

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Ketuntasan hasil tes seluruh siswa kelas IX A adalah 27,59%, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tipe *HOTs* masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan didalam menyelesaikan soal tingkat evaluasi dan kreasi dimana untuk menyelesaikan soal tersebut diperlukan kemampuan penilaian dan kemampuan siswa merancang cara pengerjaan soal dan membuat langkah pengerjaan baru.

Berdasarkan analisis uraian jawaban siswa kelas IX A dan hasil wawancara 3 siswa yang dibandingkan dengan taksonomi *SOLO*, tingkat kualitas respon siswa kelas IX A dalam menyelesaikan soal matematika terdiri dari tiga level, yakni *unistructural*, *multistructural*, dan *relational*. Secara keseluruhan, kualitas respon siswa kelas IX A dalam menyelesaikan soal matematika cenderung berada pada tingkat *multistructural*, dimana siswa sudah dapat memahami soal dan dapat merencanakan dengan tepat namun belum mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan Soal matematika tipe *HOTs* yang ditinjau dari kualitas respon berdasarkan taksonomi *SOLO*, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori tentang menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan Soal matematika tipe *HOTs* dalam menyelesaikan soal cerita matematika.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penulis antara lain:

1. Kepada guru mata pelajaran matematika diharapkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe *HOTs* pada pokok bahasan Pola Bilangan sehingga dapat merancang dan melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe *HOTs* maka guru hendaknya lebih sering memberikan penambahan tugas atau latihan soal sejenis. Guru diharapkan melakukan penanaman konsep materi dengan baik dan secara runtut, begitu pula penanaman konsep mengenai strategi penyelesaian suatu soal matematika secara runtut dari pemahaman soal, merencanakan penyelesaian soal, melaksanakan rencana tersebut, dan melihat kembali kebenaran penyelesaian soal. Agar ketika siswa menemukan berbagai macam soal dan matematika, siswa dapat menyelesaikan dengan baik dan benar.

2. Kepada siswa diharapkan berlatih mengerjakan soal-soal matematika tipe *HOTs*, terutama soal dengan level kreasi (C6) dan berupa soal kontekstual atau soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksud agar siswa terbiasa dapat menyelesaikan soal matematika yang beraneka ragam. Siswa diharapkan membiasakan diri menyelesaikan soal secara runtut dari memahami soal, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana tersebut, dan melihat kembali kebenaran penyelesaian soal.
3. Kepada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mengetahui perkembangan belajar siswa. Akan tetapi apabila tidak dapat dilakukan, sebaiknya dilakukan wawancara terhadap beberapa siswa mengenai proses pembelajaran yang telah dilalui mampu meminjam catatan siswa. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang model atau strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe *HOTs*.